

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan menyadari munculnya berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik dari perusahaan sejenis di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Persaingan usaha di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak fluktuatif, menuntut para pelaku usaha untuk semakin giat meningkatkan kinerja usahanya guna kelangsungan hidup perusahaan.

Kecenderungan persaingan yang semakin tajam antar industri sejenis, seperti PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk yang bergerak di sektor industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga menyebabkan masing-masing perusahaan perlu menetapkan tujuan masa depan dengan mencari secara komprehensif faktor-faktor penggerak bisnis dan mengembangkan ide-ide kreatif serta menuangkan strategi bersaing untuk dapat mencapai sasaran dan memenangkan persaingan. Selain itu, perusahaan harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, serta diperlukan dukungan pemerintah dengan kebijakannya yang mendukung terciptanya iklim investasi yang mendorong investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka pengembangan usaha. Untuk kebutuhan investasi

tersebut, diperlukan informasi penting sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Untuk memahami laporan keuangan, dibutuhkan alat analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja dan perkembangan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, melunasi

kewajiban-kewajibannya, keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada, serta modal kerja yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Untuk dapat mengetahui kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai proses atau sistem penilaian mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu perusahaan berdasarkan standar tertentu terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini, laba dapat digunakan sebagai parameter dari prestasi yang dicapai oleh perusahaan, dan menjadi perhatian utama dari investor. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan untuk memotivasi personil mencapai sasaran organisasi dan mematuhi kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategik, program, dan anggaran organisasi, baik oleh manajemen, pemegang saham, perbankan, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka.

Kriteria penting yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Terdapat berbagai metode untuk mengukur kinerja keuangan, di mana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu, salah satunya dapat menggunakan analisis sistem Du Pont.

Sistem Du Pont dinamakan setelah sistem analisis rasio dikembangkan

secara intern oleh Du Pont pada awal abad ke-20. Analisis sistem Du Pont merupakan pendekatan integratif pada analisis rasio untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian investasi. Keistimewaan sistem Du Pont yaitu menggunakan komposisi laporan keuangan dengan menguraikan hubungan pos-pos laporan keuangan secara mendetail, sehingga dapat melihat hubungan antara *Return on Investment (ROI)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Analisis sistem Du Pont membantu melihat sensitivitas dari *Return on Investment* atau tingkat pengembalian investasi. Dengan Du Pont, maka pihak manajemen dapat melihat dengan lebih spesifik elemen apa saja yang mendorong tingkat pengembalian investasi atau *Return on Investment (ROI)*. Di mana pihak penilai maupun yang dinilai dapat sejak awal melihat dan merencanakan strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan *ROI* perusahaan. Pada akhir periode pun, dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan *ROI* perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam skripsi ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN SISTEM DU PONT PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Laporan keuangan dijadikan sebagai media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Untuk mengetahui kondisi tersebut, diperlukan suatu teknik analisis atas laporan keuangan. Analisis atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen suatu perusahaan diperlukan karena informasi yang disajikan relatif seragam, sedangkan kebutuhan dari pemakai laporan beragam. Analisis model Du Pont digunakan sebagai teknik mengukur kinerja keuangan yang menggunakan rasio tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment*).

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk menghindari luasnya pembahasan, yaitu:

- a. Ruang lingkup penelitian adalah perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI, yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, dan PT. Mandom Indonesia Tbk.
- b. Periode penelitian adalah tahun 2005 – 2009 berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.
- c. Metode penelitian yang digunakan adalah *Du Pont System Analysis*.
- d. Alat pengukur kinerja yang digunakan adalah:

1. Tingkat Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)
2. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)
3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio keuangan dengan pendekatan Du Pont, bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, dan PT. Mandom Indonesia Tbk?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat ROI pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2005 – 2009?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain dalam lingkungan industri sejenis.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ROI perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2005 – 2009.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

- a. Pihak manajemen dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menilai tingkat kesehatan usaha dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen.

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan bagi pembaca, baik pihak akademisi maupun umum, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi dalam bidang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan melalui implementasi Du Pont serta sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang dan sebagai bahan tambahan referensi ilmiah bagi fakultas.

4. Bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang

analisis laporan keuangan khususnya analisis sistem Du Pont dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dan memprediksi kelangsungan perusahaan.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik.

F. Sistematika Penulisan

Gambaran dari keseluruhan penelitian ini dibagi dalam 6 (enam) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan dalam pemilihan judul skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas secara teoritis mengenai teori-teori yang menjadikan landasan dalam melakukan penelitian ini, yaitu berupa definisi dari variable-variabel dalam masalah penelitian dan gambaran sistematis mengenai kaitan antar variable yang diteliti serta kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang berkaitan

dengan masalah yang akan dikaji, yaitu tempat dan waktu melakukan penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas hal-hal sehubungan dengan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, maksud dan tujuan perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi/bagian serta kegiatan perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari objek yang diteliti, serta mengkaitkannya dengan pembahasan yang bersumber pada teori yang benar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA